

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sejalan dengan era globalisasi, sebuah perusahaan yang berdiri saat ini harus mempunyai beberapa tujuan yang tepat dan jelas. Dengan mempunyai beberapa tujuan guna meningkatkan nilai perusahaan dan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya perusahaan dengan melakukan penjualan atau menerbitkan saham untuk menambah pendanaan perusahaan. Ini sejalan dengan PT. Astra Internasional Tbk yang mana perusahaan ini merupakan perusahaan yang sudah *go publik* dalam artian perusahaan ini sudah menjual atau menerbitkan sahamnya untuk penambahan dana perusahaan.

Perusahaan Astra ini bergerak dalam berbagai bidang usaha yang mencakup perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultasi. Perusahaan Astra ini sudah menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti mobil, motor, jalan tol hingga layanan pembiayaan dan lain-lain. PT Astra ini sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat indonesia karena saat ini terdapat 188,031 karyawan yang bekerja di perusahaan astra ini dan merupakan salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini. Sebagaimana perusahaan yang sudah menjual atau menerbitkan sahamnya maka laba yang dihasilkan perusahaan akan di bagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen.

Dividen merupakan pembagian laba yang diberikan perusahaan kepada investor atau pemegang saham sesuai dengan saham yang dimilikinya. Dividen juga merupakan suatu motivasi bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Dimana para investor mengharapkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena kestabilan dividen akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan dananya kedalam suatu perusahaan.

Terdapat tiga keputusan yang harus dipertimbangkan oleh manajer dalam suatu perusahaan, dan salah satunya adalah kebijakan dividen. Dari ketiga keputusan tersebut yaitu keputusan investasi, pendanaan dan dividen. Kebijakan dividen merupakan bagian yang sangat berkaitan erat dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen adalah sebuah keputusan dalam pembagian laba perusahaan, apakah akan dibagikan kepada investor atau akan ditahan sebagai bentuk laba ditahan dengan tujuan untuk membiayai investasi dimasa mendatang yang ditetapkan pada rapat umum Pemegang Saham (RUPS).

Kebijakan dividen sangatlah berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan, apabila perusahaan memilih menahan labanya, maka dapat dipastikan dividen yang dibagikan akan sedikit dan apabila perusahaan membagikan sebagian besar labanya kepada pemegang saham maka dana yang akan masuk ke perusahaan sebagai investasi akan sedikit dan itu akan menghambat pertumbuhan perusahaan. Keputusan tersebut seringkali menjadi keputusan yang sulit bagi manajemen, karena menyangkut dua kepentingan yaitu kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya dan kepentingan investor dengan dividennya.

Kebijakan dividen suatu perusahaan harus dirumuskan dengan dua tujuan dasar yaitu menyediakan pembiayaan yang memadai dan memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Gitman, L.J. (2009: 611). Kebijakan dividen juga dapat dijadikan sebagai sinyal bagi para investor, sebagaimana yang di ungkapkan oleh Talmor dalam Baker, H.K. (2009: 165) "*Dividend policy is only one of the financially related decisions that a firm's manager must make. Each of these decisions potentially serves as a signaling device.*" Berarti bahwa kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang harus diambil oleh manajer sebagai fungsi perangkat sinyal. Kebijakan dividen ini dapat diukur dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR). DPR adalah presentase pendapatan perusahaan yang dibayarkan atau dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

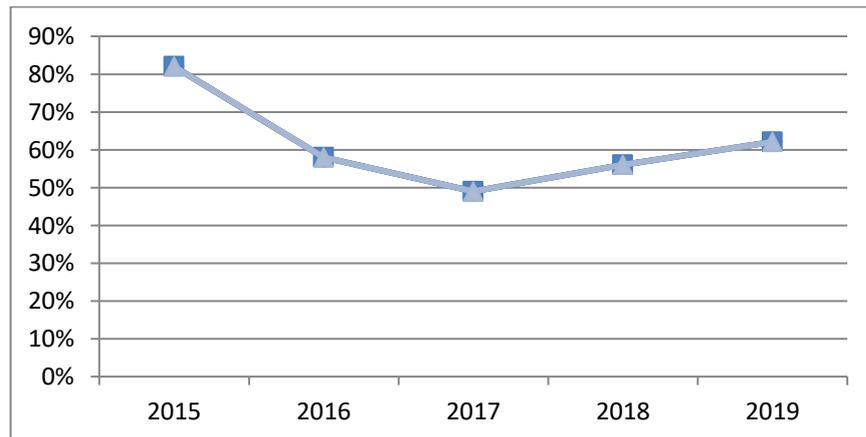
Perusahaan harus memperhatikan kebijakan dividen yang akan diambil. Kebijakan dividen perusahaan merupakan salah satu daya tarik bagi para investor untuk menanamkan uangnya atau berinvestasi pada saham perusahaan. Perusahaan harus berusaha memberikan dividen secara teratur, stabil dan semakin meningkat seiring dengan kemajuan perusahaan. Apabila minat para investor semakin meningkat maka harga pasar saham akan semakin meningkat yang menunjukkan peningkatan nilai perusahaan. Apabila saham perusahaan selalu diminati para investor, maka kemungkinan besar saham perusahaan akan sering diperjualbelikan dan harga pasar saham juga akan semakin meningkat. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada saham perusahaan untuk termasuk saham yang likuid, dengan harga pasar saham yang tinggi sehingga *market capitalization*nya juga tinggi.

*Market capitalization* merupakan hasil perkalian antara harga pasar saham dengan jumlah saham yang beredar. Jadi kebijakan dividen yang diambil perusahaan merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan yang dipertimbangkan oleh para investor. Apabila perusahaan dapat mengambil kebijakan dividen dengan tepat maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan memperkuat eksistensi perusahaan di mata para investor atau di Bursa Efek Indonesia.

Pembagian dividen yang meningkat tiap periodenya akan susah dicapai oleh perusahaan dikarenakan keuntungan yang didapatkan perusahaan tidak selalu mengalami peningkatan melainkan adanya fluktuatif. Berikut ini merupakan data mengenai rata-rata *dividend payout ratio* pada PT. Astra Internasional Tbk.

**Tabel 1.1**  
**Dividend Payout Ratio**  
**PT. Astra Internasional Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Total Dividen</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>DPR</b>
2015	8.739	10.552	0,82
2016	6.797	11.658	0,58
2017	6.798	13.777	0,49
2018	7.687	13.676	0,56
2019	8.542	13.663	0,62



Di atas terdapat nilai dividen PT. Astra Internasional Tbk dari tahun 2015-2019 yang diukur menggunakan DPR cenderung bersifat fluktuatif. Padahal sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas bahwa kebijakan dividen diharapkan stabil atau bahkan meningkat. Karena tujuan pertama yang harus diperhatikan perusahaan adalah distribusi keuntungan kepada para pemilik saham walaupun itu akan mengurangi total atau jumlah laba ditahan dan kas yang tersedia di perusahaan.

Besar kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya akan memengaruhi besar kecilnya dividen yang diukur dengan DPR. Dimana DPR merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur besar kecilnya keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Dilihat dari permasalahannya, tentu kita harus mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen yaitu profitabilitas, likuiditas, investasi, dan pembiayaan. Dalam penelitian ini akan digunakan faktor yang memengaruhi kebijakan dividen adalah profitabilitas dan likuiditas.

Profitabilitas merupakan indikator yang mengukur besar kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dimana jika rasio profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka akan menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini selalu diperhatikan oleh calon investor karena berkaitan erat dengan harga saham dan dividen yang akan dibagikan. Adapun untuk mengukur profitabilitas dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), yang mana pengukuran ini dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan keseluruhan aktiva yang terdapat pada perusahaan. ROA digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan.

Selain profitabilitas, kebijakan dividen juga dipengaruhi oleh likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo dengan tepat pada waktunya. Menurut Safariyan (2015: 5) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar dengan menggunakan harta lancarnya. Jika tingkat likuiditas suatu perusahaan tinggi maka akan menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila bisa atau sanggup membayar kewajiban jangka pendeknya. Salah satu alat untuk melihat atau mengukur likuiditas suatu perusahaan adalah *Current Ratio*. Rasio ini mengukur perbandingan antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Semakin besar rasio ini maka perusahaan akan dianggap memiliki kemampuan dalam mendapatkan laba. Jika laba perusahaan baik maka perusahaan akan memiliki kemampuan membayar dividen yang tinggi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan judul penelitian **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang di jelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk periode tahun 2005-2019.
2. Bagaimana Likuiditas pada PT. Astra Internasional Tbk periode tahun 2005-2019.
3. Bagaimana Kebijakan Dividen pada PT. Astra Internasional Tbk periode tahun 2005-2019.
4. Bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas secara parsial dan simultan terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Astra Internasional Tbk.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini dilihat dari latar belakang dan indentifikasi masalah adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk periode tahun 2005-2019.
2. Likuiditas pada PT. Astra Internasional Tbk periode tahun 2005-2019.
3. Kebijakan Dividen pada PT. Astra Internasional Tbk periode tahun 2005-2019.

4. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas secara parsial dan simultan Terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Astra Internasional Tbk.

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah tambahan ilmu pengetahuan terutama dalam soal profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen dan juga pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada PT. Astra Internasional Tbk.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini betujuan untuk menambah wawasan tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan juga untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi manajemen untuk mendapatkan gelar sarjana.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dan juga sebagai bahan masukan jikalau nantinya perusahaan mengalami kesulitan.

- c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dipergustakaan dan bahan informasi bagi penelitian lain yang berhubungan dengan kebijakan dividen.

- d. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor yang akan menanamkan dananya ke perusahaan.

e. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dari penelitian ini sebagai bahan informasi dan juga referensi bagi peneliti yang akan membahas atau mengembangkan tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen.

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Astra Internasional Tbk dengan pengambilan data dan laporan keuangan perusahaan diambil dari situs resmi PT. Astra Internasional Tbk yaitu <https://www.astra.co.id>.

### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini diperkirakan berlangsung selama enam bulan, terhitung dari bulan Maret 2021 sampai bulan Agustus 2021. Jadwal penelitian terlampir.